

**UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR BIJI KOPI KE
MESIR**

*Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Strata I*

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Sabit Syakiran

201810360311271

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Malang

2023

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR
BIJI KOPI KE MESIR

Diajukan Oleh :

MUHAMMAD SABIT SYAKIRAN
201810360311271

Telah disetujui

Pada hari / tanggal, *Jum'at* / 23 Juni 2023

Pembimbing I



Haviz Ageng Prakoso, M.A

Pembimbing II



Shannaz Mutiara Deniar, M.A



Nur Rizal, M.Hub., Int

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si.

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad Sabit Syakiran
201810360311271

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan

L U L U S

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana (S-1) Hubungan Internasional
Pada hari Selasa, 30 Mei 2023
Di hadapan Dewan Penguji

Dewan Penguji :

- | | | | |
|------------------------------------|---|---|---|
| 1. Devita Prinanda, M.Hub., Int | (|  |) |
| 2. Dr. Dyah Estu Kurniawati, M. Si | (|  |) |
| 3. Havidz Ageng Prakoso, M.A | (|  |) |
| 4. Shannaz Mutiara Deniar, M.A | (|  |) |

Mengetahui,
Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Najwa Qudus Ridwan, M.Hub., Int

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Sabit Syakiran
 NIM : 201810360311271
 Program Studi : Hubungan Internasional
 Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
 Judul Skripsi : Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kopi ke Mesir

Pembimbing : 1. Havidz Ageng Prakoso, M.A
 2. Shannaz Mutiara Deniar, M.A

Kronologi Bimbingan :

Tanggal	Paraf Pembimbing		Keterangan
	Pembimbing I	Pembimbing II	
7 April 2023			Pengajuan Judul
14 April 2023			REVISI I
21 Mei 2023			REVISI II
30 Mei 2023			SIDANG
3 Juni 2023			REVISI SIDANG I
12 Juni 2023			REVISI SIDANG II
23 Juni 2023			ACC Ujian Skripsi

Malang, 3 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



Pembimbing II





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial * Ilmu Pemerintahan * Ilmu Komunikasi * Sosiologi * Hubungan Internasional
Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. (0341) 460948, 464318-19 Fax. (0341) 460782 Malang 65144 Pes. 132

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Sabit Syakiran
NIM : 201810360311271
Jurusan : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Tugas Akhir dengan Judul :
"Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kopi ke Mesir"
adalah hasil karya saya, dan dalam naskah tugas akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, baik sebagian ataupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka
2. Apabila ternyata di dalam naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TUGAS AKHIR INI DIGUGURKAN dan GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN, serta diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Tugas akhir ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 23 Juli 2023

Yang Menyatakan,


Muhammad Sabit Syakiran
NIM. 201810360311271

ABSTRAK

Muhammad Sabit Syakiran, 2023, 201810360311271 Universitas Muhammadiyah Malang, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Hubungan Internasional, " Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kopi ke Mesir". Dosen pembimbing: Havidz Ageng Prakoso, M.A

Penelitian ini menganalisis tentang upaya yang dilakukan Indonesia dalam meningkatkan ekspor biji kopi ke Mesir. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan meneliti perkembangan biji kopi Indonesia di Mesir dan bagaimana upaya Indonesia untuk meningkatkan volume ekspor biji kopi ke Mesir. Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep perdagangan internasional dan teori Diplomasi Komersial dari Naray . Peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir juga tidak lepas dari peran pemerintah dalam menjalin kerja sama dalam sektor perdagangan dengan pemerintah Mesir yang berdampak baik juga pada peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir. Dari hasil analisis kerangka konsep dan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia melakukan perdagangan internasional untuk meningkatkan ekspor kopi ke Mesir dengan melakukan beberapa bentuk upaya di antaranya mengikuti perhelatan kopi internasional di Mesir sebagai upaya communications, membuat Agri Expo Indonesia ,mengikuti pameran dagang yang diadakan oleh pemerintah Mesir dan kerjasama KBRI kairo dengan pelaku usaha kopi di Mesir. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa upaya peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir dilakukan dalam kerangka Misi dagang internasional ke Mesir. Hal ini mengacu pada konteks Indonesia sebagai negara agraris, kopi merupakan salah satu komoditas ekspor utama yang diandalkan oleh Indonesia di pasar internasional.

Kata Kunci: Ekspor Biji Kopi,Indonesia,Mesir,Perdagangan Internasional

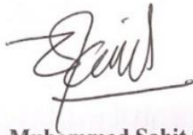
Disetujui,
Pembimbing I



Havidz Ageng Prakoso, M.A

Malang, 05 Juli 2023

Penulis



Muhammad Sabit Syakiran

ABSTRACT

Muhammad Sabit Syakiran, 2023, 201810360311271 University Muhammadiyah Malang, Faculty of Social and Political Sciences, Departement of International Relations, "Indonesia's Efforts to Increase Exports of Coffee Beans to Egypt". Advisor: Havidz Ageng Prakoso, M.A

This study analyzes Indonesia's efforts to increase coffee bean exports to Egypt. This research was conducted through a literature study by examining the development of Indonesian coffee beans in Egypt and how Indonesia's efforts to increase the volume of coffee bean exports to Egypt. The conceptual framework used in this study is the concept of international trade and Commercial Diplomacy theory from Naray. The increase in Indonesian coffee exports to Egypt cannot be separated from the government's role in establishing cooperation in the trade sector with the Egyptian government which also has a positive impact on increasing Indonesian coffee exports to Egypt. From the results of the analysis of the conceptual framework and theory, it can be concluded that Indonesia conducts international trade to increase coffee exports to Egypt by making several forms of effort including participating in international coffee events in Egypt as a communications effort, holding Agri Expo Indonesia, participating in trade shows held by the government Egypt and the cooperation of the Indonesian Embassy in Cairo with coffee entrepreneurs in Egypt. This research also shows that efforts to increase Indonesia's coffee exports to Egypt were carried out within the framework of an international trade mission to Egypt. This refers to the context of Indonesia as an agricultural country, coffee is one of the main export commodities that Indonesia relies on in the international market.

Keywords: Export of Coffee Beans, Indonesia, Egypt, International Trade

Approval,

Advisor



Havidz Ageng Prakoso, M.A

Malang, 05 July 2023

Author



Muhammad Sabit Syakiran

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamu'alaikum wr. wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, berkat, rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian serta penulisan skripsi yang berjudul **“Upaya Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kopi ke Mesir”** ini dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis ingin memberikan ungkapan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang sangat besar dalam proses pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada jenjang pendidikan Strata-1 Program Studi Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Bapak saya tercinta Agus Dodi dan Ibu saya tercinta Yeti Rohmawati, terimakasih atas semua doa, dukungan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada, selalu memberikan do'a, selalu memberikan contoh yang baik bagi penulis. Terima kasih selalu menyemangati dan bersabar untuk menunggu saya menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bapak dan ibu saya tidak akan bisa melangkah hingga sejauh ini.

2. Saudari saya, Nadya Magnalia dan Sabrina Ramadhani Terima kasih atas dukungan yang tiada henti. Semoga kita bisa membahagiakan bapak ibu kita.

3. Bapak Havidz Ageng Prakoso, M.A dan Ibu Shannaz Mutiara Deniar, M.A selaku dosen pembimbing saya yang telah sabar dan memberikan masukan serta bimbingan saat pengerjaan skripsi. Terima kasih telah memberikan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membantu saya menghadapi berbagai kendala selama proses penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen HI UMM yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, dukungan moral dan dukungan lainnya dalam hal apapun, pengalaman serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti studi.

5. Teman – teman satu satu angkatan HI UMM 2018 yang tidak sanggup saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas canda tawa, energi positif yang kalian berikan selama ini. Terima kasih atas ilmu, pembelajaran, nasehat dan pengalaman yang selama ini kalian bagikan. Terima kasih atas dukungan semangat dan do'a yang taklelah kalian berikan hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik. Terima kasih telah menerima keluh kesah saya dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi teman dan sahabat baik bagi saya selama berkuliah di Malang, semoga pertemanan ini bisa terus terjalin dengan baik.

6. Semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi dalam proses pembuatan skripsi, saya ucapkan terimakasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 25 Juli 2023

Peneliti,



Muhammad Sabit Syakiran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	I
LEMBAR PERSETUJUAN.....	II
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	III
PERNYATAAN ORISINALITAS	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	X
HASIL CEK PLAGIASI.....	XI
UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR BIJI KOPI KE MESIR 1	
LATAR BELAKANG MASALAH	2
TEORI/KONSEP	6
PERDAGANGAN INTERNASIONAL	6
DIPLOMASI KOMERSIAL	7
METODOLOGI.....	8
PEMBAHASAN	9
PERKEMBANGAN INDUSTRI KOPI INDONESIA	9
PASAR BIJI KOPI INDONESIA DI MESIR.....	11
MISI DAGANG INDONESIA KE MESIR	13
UPAYA INDONESIA UNTUK EKSPOR BIJI KOPI KE MESIR.....	14
1. Pameran Dagang antara Indonesia dan Mesir	15
2. Kerjasama KBRI Cairo dengan pelaku usaha kopi di Mesir	17
3. Mempersiapkan UMKM Indonesia untuk masuk pasar Kopi Mesir	18
KESIMPULAN	20
DAFTAR PUSTAKA.....	21

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

TABEL 1. PRODUKSI ROBUSTA DAN ARABIKA DI INDONESIA TAHUN 2017-2020.....	10
TABEL 2. NEGARA TUJUAN UTAMA EKSPOR BIJI KOPI INDONESIA	13
TABEL 3. EKSPOR BIJI KOPI INDONESIA KE MESIR TAHUN 2016-2021	15
GAMBAR 1. PENANDATANGANAN KERJASAMA EKSPOR KOPI INDONESIA DAN MESIR.....	17





UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HUBUNGAN INTERNASIONAL
hi.umm.ac.id | hi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6.e/178/HI/FISIP-UMM/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **Muhammad Sabit Syakiran**
NIM : **201810360311271**
Judul Skripsi : **Upaya Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kopi Ke Mesir**
Dosen Pembimbing : **1. Havidz Ageng Prakoso, M.A.**

telah melakukan cek plagiasi pada naskah Skripsi sebagaimana judul di atas, dengan hasil sebagai berikut:

	Tugas Akhir
	15%
Similarity	15%

*) Similarity maksimal 15% untuk setiap Bab.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai syarat pengurusan bebas tanggungan di UPT. Perpustakaan UMM.

Malang, 04 Oktober 2023

Ka. Prodi Hubungan Internasional,



Dr. Dyah Estu Kurniawati, M.Si



Kampus I

Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 233 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II

Jl. Bendungan Sutami No 188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 582 060

Kampus III

Jl. Raya Tlogomas No 246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR BIJI KOPI KE MESIR

Muhammad Sabit Syakiran¹, Havidz Ageng Prakoso², Shannaz Mutiara Deniar³

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

syakiransabit@webmail.umm.ac.id

Abstract

This research analyzed the efforts and strategies carried out by Indonesia to increase coffee bean exports to Egypt. This research was carried out through a literature study by examining the development of Indonesian coffee beans in Egypt and Indonesia's efforts to increase the quantity of coffee bean exports to Egypt. The conceptual framework used in this research is the concept of international trade and Naray's Commercial Diplomacy theory. The increase in the quantity of Indonesian coffee exports to Egypt cannot be separated from the role and efforts made by the government to collaborate in the trade sector with the Egyptian government which has also had a positive impact on increasing Indonesian coffee exports to Egypt. From the results of the conceptual and theoretical framework analysis, it can be concluded that Indonesia carries out international trade to increase coffee exports to Egypt by carrying out several forms of efforts, including participating in international coffee events in Egypt as a communication effort, creating Agri Expo Indonesia, participating in trade exhibitions held by the government. Egypt and cooperation between the Indonesian Embassy in Cairo and coffee business actors in Egypt. This research also showed that efforts to increase Indonesian coffee exports to Egypt were carried out within the framework of the international trade mission to Egypt. This refers to the context of Indonesia as an agricultural country, coffee is one of the main export commodities that Indonesia relies on in the international market.

Keywords : Coffee Bean Exports, Egypt, Indonesia, International Trade

Abstrak

Penelitian ini menganalisis tentang upaya dan strategi yang dilakukan Indonesia pada peningkatan ekspor biji kopi ke Mesir. Penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka dengan meneliti perkembangan biji kopi Indonesia di Mesir dan bagaimana upaya Indonesia untuk meningkatkan kuantitas ekspor biji kopi ke Mesir. Kerangka konseptual dipakai dalam penelitian ini adalah konsep perdagangan internasional dan teori Diplomasi Komersial dari Naray. Meningkatnya kuantitas ekspor kopi Indonesia ke Mesir juga tidak lepas dari peran dan Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk bekerjasama pada sektor perdagangan dengan pemerintah Mesir yang berdampak baik juga pada peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir. Dari hasil analisis kerangka konsep dan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa Indonesia melakukan perdagangan internasional untuk meningkatkan ekspor kopi ke Mesir dengan melakukan beberapa bentuk upaya di antaranya mengikuti perhelatan kopi internasional di Mesir sebagai upaya komunikasi, membuat Agri Expo Indonesia, mengikuti pameran dagang yang diadakan oleh pemerintah Mesir dan kerjasama KBRI kairo dengan pelaku usaha kopi di Mesir. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa upaya peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir dilakukan dalam kerangka misi dagang internasional ke Mesir. Hal ini mengacu pada konteks Indonesia sebagai negara agraris, kopi merupakan salah satu komoditas ekspor utama yang diandalkan oleh Indonesia di pasar internasional.

Kata Kunci : Ekspor Biji Kopi, Indonesia, Mesir, Perdagangan Internasional

Latar Belakang Masalah

Kopi adalah salah satu barang dagangan terbesar di perdagangan internasional dan saat ini duduk di posisi kedua sebagai komoditas perdagangan dunia karena tingginya konsumsi dan minat masyarakat di dunia. Indonesia termasuk dalam daftar negara produsen kopi terbesar di dunia bersama dengan Brazil, Vietnam, dan Kolombia. Indonesia tetap menjadi negara ke-4 dengan produksi kopi terbesar di dunia hingga tahun 2019 dan merupakan negara besar dalam ekspor kopi di dunia dengan Amerika Serikat, Italia, Malaysia, Mesir, dan Jepang sebagai negara tujuan utamanya. Mesir terutama minatnya pada jenis kopi robusta dan arabika Indonesia, di mana permintaannya tinggi dan menjadi negara importir kopi yang signifikan di dunia. Ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir terus mengalami peningkatan dan diharapkan Mesir dapat menjadi pintu masuk bagi ekspor biji kopi Indonesia ke negara lain di Afrika dan Timur Tengah yang terhubung kerja sama dengan Mesir (Fadhilah et al., 2017).

Ekspor memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian suatu negara melalui penghasilan devisa yang berasal dari aktivitas ekspor (Gatra, 2019). Ini menciptakan peluang bagi Indonesia untuk memasarkan produk ke luar negeri, meningkatkan perekonomian nasional, dan menghasilkan peningkatan dalam pendapatan perdagangan. Indonesia untuk saat ini sedang berusaha untuk meningkatkan ekspornya, baik dalam hal pengembangan strategi dan Upaya ekspor maupun peningkatan barang dan jasa pada eksportir. Salah satu komoditas pertanian yang berperan penting dalam ekspor pertanian adalah biji kopi, kopi memiliki tingkat ekspor yang signifikan dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan ekonomi Indonesia sebagai sumber devisa negara, menciptakan lapangan kerja, perekonomian bagi petani, mendorong pertumbuhan sektor agribisnis, serta mendukung upaya konservasi lingkungan. (Sudjarmoko, 2013).

Indonesia telah menjadikan pasar kopi sebagai produk unggulan di pasar global, seiring meningkatnya konsumsi kopi secara global. Peningkatan ini telah mendorong pertumbuhan pesat industri kopi di Indonesia (Invesments, 2017). Presiden Jokowi telah menegaskan bahwasanya kopi adalah salah satu keunggulan dalam pengembangan ekonomi Indonesia (Readsingalong, 2019). Sebagai salah satu produsen utama kopi di pasar global, Indonesia berkontribusi sebesar 7,0% dari total produksi kopi dunia. Meskipun jumlahnya lebih kecil dibandingkan dengan Brazil (33,0%), Vietnam (18,5%), dan Kolombia (8,7%), namun Indonesia tetap memiliki peran yang signifikan. Globalisasi dan perdagangan bebas telah menghasilkan persaingan sengit antara negara-negara, di mana fokusnya tidak hanya

pada keuntungan tetapi juga pada peningkatan kuantitas, kualitas, dan loyalitas terhadap konsumen. Persaingan dengan eskportir biji kopi besar seperti Brazil, Vietnam, dan Kolombia telah mendorong Indonesia dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya.

Kopi menjadi produk pertanian yang memiliki peran signifikan didalam ekonomi Indonesia (Ditjenbun, 2020). Komoditas biji kopi menjadi sumber penghasilan utama bagi petani di sekitar 1.97 juta keluarga yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia, karena mayoritas perkebunan kopi masih dimiliki oleh petani (Martauli, 2018). Saat ini, Indonesia adalah salah satu produsen biji kopi terbesar di dunia, dengan potensi pasar internasional terutama di Amerika, Jepang, Jerman, Prancis, Italia, negara-negara di Timur Tengah, serta negara-negara Afrika seperti Mesir. Walaupun Amerika, Jepang, dan Jerman tetap menjadi tujuan utama ekspor biji kopi Indonesia, akan tetapi ekspor biji kopi ke negara-negara tersebut cenderung mengalami fluktuasi meskipun jumlahnya cukup besar.

Salah satu upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor biji kopi ke Mesir adalah dengan memperkuat kerjasama bilateral antara kedua negara. Pemerintah Indonesia dan Mesir telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dalam bidang perdagangan kopi, di antaranya MoU tentang Perdagangan Kopi antara Indonesia dan Mesir pada tahun 2016. Perjanjian tersebut berisi upaya untuk meningkatkan volume ekspor dan kualitas biji kopi dari Indonesia ke Mesir. Selain itu, Pemerintah Indonesia juga telah melakukan kunjungan resmi ke Mesir dalam rangka membuka kerjasama baru di bidang perdagangan biji kopi.

Menurut data yang dirilis oleh BPS Januari--November 2021, ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir bernilai USD109,80 juta, naik 67,40% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar USD65,59 juta. Hal ini membuktikan meningkatnya permintaan produk biji kopi di Mesir sehingga perlu upaya dan strategi berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi Indonesia di pasar biji kopi Mesir. Sementara itu, perkembangan ekspor biji kopi di Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang positif. Data 2021, produksi kopi Indonesia 765.415 ton, ekspor kopi Indonesia sebanyak 375.555,9 ton. Total nilai transaksi ekspor 2020 sebesar USD 808.158,9 (Indonesia, 2022).

Mesir sendiri penduduknya memiliki kebiasaan yaitu mengkonsumsi kopi yang sudah menjadi kebiasaan mereka dalam sehari-harinya. Karena adanya tradisi seperti tersebut, maka kebutuhan masyarakat Mesir akan kopi pun terus meningkat. Dampak baiknya adalah masyarakat Mesir menyukai biji kopi asal Indonesia. Dengan meningkatnya kebutuhan

masyarakat Mesir akan biji kopi, Atase perdagangan Indonesia untuk Mesir mengatakan jika Indonesia berada pada peringkat pertama untuk pengekspor biji kopi dengan persentase 54 persen. Biji kopi arabika dan robusta yang banyak diimpor oleh Mesir untuk dijadikan sebagai minuman mereka (UPI, 2021).

Indonesia telah lama menjalin hubungan perdagangan kopi dengan Mesir. Ekspor kopi Indonesia ke Mesir telah berlangsung selama beberapa dekade, meskipun tingkat dan volume ekspor dapat bervariasi dari waktu ke waktu. Kopi Indonesia, terutama kopi arabika, telah menjadi salah satu komoditas ekspor utama negara ini sejak pertengahan abad ke-19. Pada saat itu, Belanda menguasai perdagangan kopi di Hindia Belanda, yang termasuk wilayah yang sekarang menjadi Indonesia. Mesir menjadi salah satu pasar tujuan utama bagi kopi Indonesia pada periode tersebut. Maka daripada itu peneliti mengambil penelitian ini karena Mesir mempunyai keunikan dalam proses perdagangan internasional dengan Indonesia. Walaupun Amerika adalah negara tujuan ekspor biji kopi Indonesia untuk saat ini, akan tetapi Amerika sudah dari dahulu dan selalu konsisten setiap tahunnya menjadi tujuan ekspor utama Indonesia, berbeda dengan Mesir salah satunya yaitu setiap tahunnya Ekspor biji kopi dari Indonesia selalu ada peningkatan ke negara Mesir dibandingkan dengan negara lain selain Amerika.

Selain itu upaya Indonesia juga mempermudah bagi para eksportir dalam melakukan kegiatan ekspor ke Mesir khususnya biji kopi misalnya pengurusan dalam mempermudah keluarnya barang di pelabuhan. Selain itu, para eksportir tidak lagi memerlukan legalisasi dokumen ekspor biji kopi dari Kedubes Mesir di Jakarta ataupun Kamar dagang Indonesia dengan menandatangani kesepakatan yang dapat menjamin produk yang diekspor itu berasal dari Indonesia (Lit Septyaningsih,2020). Indonesia melakukan upaya dalam meningkatkan produk ekspor khususnya kopi dengan mendirikan Atase Perdagangan (ATDAG) yang berfungsi untuk memfasilitasi para eksportir dari Indonesia dengan melakukan kerjasama dengan para eksportir biji kopi di Mesir dalam rangka meningkatkan kuantitas ekspor produk unggulan Indonesia khususnya biji kopi ke Mesir.(Sella,2022)

Terdapat penelitian terdahulu tentang upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor biji kopi ke Mesir. Karya Siti Fitriana Romana membahas tentang upaya yang dilakukan oleh Indonesia untuk meningkatkan mengekspor kopi ke Jerman (Romana, 2022). Karya Dita Milih Anggareni membahas tentang analisis pasar kopi internasional dan keunggulan komparatif produk kopi di pasar internasional (Anggraini, 2020). Karya Citra Ishlahatul Fadhillah, Atih Rochaeti Dariah dan Meidy Hahiz penelitian mereka membahas tentang

seberapa besar pengaruh produk kopi Indonesia, harga kopi dunia dan harga tukar terhadap volume ekspor kopi Indonesia (Fadhillah et al., 2017). Karya Bagus Aulia Angfal membahas tentang seberapa besar pengaruh GDP riil negara tujuan utama, nilai tukar, dan harga kopi internasional terhadap volume ekspor kopi Indonesia pada tahun (Angfal, 2021). Kemudian karya Riska Ramadhani yang membahas tentang analisa data ekspor kopi Indonesia di pasar Internasional (Ramadhani, 2018).

Adapun penelitian terdahulu yang lainnya tentang upaya Indonesia yaitu karya Andhika Rizaldi yang membahas tentang kepentingan Indonesia dalam ekspor kopi ke Mesir tahun 2015-2019 (Rizaldi, 2022). Karya Bhatara Bharah Nasution membahas tentang Warta ekspor yang membahas bagaimana potensi dan peluang komoditas kopi di pasar internasional (Nasution, 2018). Karya Muhamad Kahfi menjelaskan tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam meningkatkan nilai ekspor biji kopi ke Jepang tahun 2016-2020 dan membahas bagaimana regulasi untuk ekspor ke Jepang (Muhamad Kahfi, 2022). Karya Muhammad Ivan Ardiansyah membahas tentang upaya bagaimana diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia melalui strategi promosi ekspor untuk meningkatkan ekspor biji kopinya di Amerika Serikat (Muhammad Ivan Ardiansyah, 2022). Karya Renata Nindya Savira¹, Ratya Anindita dan Condro Puspo Nugroho tentang Analisa kopi Indonesia di pasar internasional pada tahun 2016 sampai 2019 (Renata Nindya Savira¹, Ratya Anindita², 2022).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka muncul hal yang menarik untuk diteliti. Berikut adalah pertanyaan penelitian yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini yaitu , “***Bagaimana upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor produk biji kopi ke Mesir?.***”

Teori/Konsep

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan Internasional yaitu proses perdagangan yang dilakukan oleh masyarakat suatu negara dengan Masyarakat negara lain melalui kesepakatan bersama. Masyarakat yang dimaksud adalah antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di berbagai negara, perdagangan internasional ini telah menjadi suatu faktor utama untuk meningkatkan penghasilan suatu negara. Walaupun perdagangan internasional ini sudah terjadi selama ribuan tahun, namun dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa tahun belakangan ini. Perdagangan internasional pun mempunyai dampak yang baik, yaitu turut mendorong globalisasi, kemajuan transportasi, industrilisasi, dan adanya perusahaan multinasional.

Perdagangan internasional adalah hasil dari berbagai negara yang memiliki sistem perekonomian terbuka, dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan negara serta mengharapkan manfaatnya bagi negara eksportir dan importir. Alasan terjadinya perdagangan internasional adalah:

1. Terdapat Perbedaan yang terdapat di setiap negara, baik itu kepemilikan sumber daya maupun kualitasnya. Negara-negara dapat memanfaatkan perbedaan ini dengan melakukan spesialisasi, yaitu setiap pihak fokus pada apa yang mereka lakukan relatif lebih baik.
2. Beberapa negara yang terlibat dalam perdagangan terdapat tujuan untuk mencapai ekonomi skala dalam suatu produksi. Artinya, suatu negara akan lebih efisien apabila mereka memproduksi jumlah barang tertentu dalam cangkupan yang lebih besar daripada memproduksi berbagai jenis barang (Salvatore, 1997).

Peningkatan ekspor salah satu produk dapat menjadikan daya saing produk itu sendiri, menandakan bahwa produk tersebut diminati di pasar domestik maupun internasional. Indonesia memiliki keunggulan kompetitif dalam produksi kopi dan termasuk sebagai salah satu produsen biji kopi terbesar di dunia. Pertumbuhan produksi kopi di Indonesia berdampak signifikan pada volume eksportnya. Sebagai salah satu negara unggul dalam sektor non-migas, termasuk dalam produksi biji kopi, Indonesia menjalankan ekspor biji kopi ke Mesir, yang merupakan pasar unggulan karena telah terjalin kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Mesir selama beberapa waktu.

DIPLOMASI KOMERSIAL

Diplomasi ekonomi menurut Bayne dan Woolcock dapat diartikan sebagai serangkaian aktivitas baik metode atau prosesnya berkaitan dengan aktivitas ekonomi lintas batas baik ekspor, impor, investasi, pinjaman luar negeri, bantuan internasional yang dilakukan oleh aktor negara dan non negara. Diplomasi komersial adalah salah satu bagian dari diplomasi ekonomi yang dipahami sebagai upaya suatu negara terhadap para pelaku bisnis, sehingga kemajuan dan keuntungan ekonomi merupakan tujuan utamanya. Diplomasi komersial dilakukan oleh perwakilan diplomasi negara asal yang biasanya merupakan anggota dari misi diplomasi juga organisasi promosi perdagangan seperti ATDAG (Bayne,2007).

Diplomasi komersial meliputi dua aktivitas yang berbeda yaitu aktivitas yang berhubungan dengan pembuatan kebijakan perdagangan, seperti negosiasi perdagangan multilateral, konsultasi perdagangan dan penyelesaian permasalahan perdagangan. Selain itu, aktivitas yang mendukung bisnis yang mana diplomasi komersial dilakukan oleh perwakilan diplomatik dengan mempromosikan komoditas ekspor, menyediakan laporan pasar komoditas tertentu, membuka jalan untuk misi perdagangan terutama perusahaan dari negara asal, berkontribusi dalam negosiasi persetujuan komersial.

Naray menjelaskan bahwa diplomasi komersial sendiri memiliki 3 poin utama, yaitu Facilitation, Advisory, dan Representation (Naray,2010). Dalam poin pertama, para diplomat berfokus pada koordinasi dan persiapan yang diperlukan, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Facilitation mencakup unsur koordinasi, yang mencerminkan upaya untuk mempromosikan komunikasi antara mitra bisnis (baik itu pengusaha atau pemerintah) dalam konteks kerjasama. Facilitation juga mencakup kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertemuan antara klien dan mitra mereka, serta memberikan dukungan logistik baik berupa fasilitas maupun bantuan teknis kepada pihak yang terkait. Pada poin kedua yaitu advisory mengacu pada pengumpulan dan analisis data dan informasi dengan tujuan memberikan interaksi, baik secara internal maupun eksternal. Poin ini dibagi menjadi dua elemen, yaitu *intelligence-gathering* dan *internal communications*.

Elemen pertama mencakup pengumpulan data, penelitian pasar, dan penyebaran informasi komersial dari negara asal atau tujuan kepada klien. Elemen kedua melibatkan komunikasi antara pemerintah secara kelembagaan, seperti atase perdagangan, kedutaan besar, Kadin, kementerian dan sebagainya. Sementara itu, poin terakhir yaitu Representation, merujuk pada peran instansi pemerintahan sebagai perwakilan negara asal dalam mencapai

kepentingan ekonomi dan bisnis dengan komunikasi atau advokasi dengan negara asal dan tujuan. Representation mencakup elemen external communications yang melibatkan partisipasi dalam jumpa pers, konferensi bisnis, business briefings, dan berbagai acara pameran internasional. selain mewakili negara, instansi diplomat komersial juga mempromosikan keunggulan perusahaan tertentu. Ini memberikan keuntungan karena dapat meningkatkan perekonomian yang menguntungkan bagi perusahaan ataupun pemerintah. Selain itu, seorang diplomat tingkat besar, seperti duta besar, memiliki kemampuan untuk menarik perhatian media lebih daripada seorang pebisnis biasa. Dalam elemen advocacy, terdapat kegiatan yang direncanakan dengan baik dan sistematis untuk melindungi kepentingan pelaku bisnis dalam negeri di negara tujuan.

Teori diplomasi komersial dipilih peneliti untuk menganalisis upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor biji kopi ke Mesir karena konsep diplomasi komersial memiliki poin-poin yang sesuai untuk menganalisis penelitian ini. Karena berdasarkan data yang peneliti kumpulkan pada penelitian ini, upaya meningkatkan ekspor kopi Indonesia merupakan aktivitas diplomasi komersial yang berupa Facilitation, Advisory, Representation. Dalam upaya diplomasi komersial, perwakilan diplomatik Indonesia dan ATDAG sebagai sektor yang dibentuk pemerintah berperan dalam mempromosikan agenda ekonomi dan perdagangan biji kopi Indonesia.

Metodologi

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006)

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data yang bersifat kualitatif. yaitu pengumpulan data berupa sumber-sumber informasi yang terkait dengan permasalahan utama penelitian. penelitian kualitatif dengan lebih mengutamakan pada pengumpulan data lalu menganalisis data yang menekankan pada relasi dari teori atau konsep dengan penelitian. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber data sekunder yang mana berasal pada sumber – sumber sebelum penelitian berupa artikel pada internet lalu artikel jurnal yang relevan serta buku dan website resmi. Metode penelitian kualitatif adalah cara yang merujuk kepada filsafat post - positivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara gabungan.

Analisa data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011). Penelitian kualitatif berfokus pada suatu proses dan peristiwa secara interaktif. Dengan menggabungkan model atau pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan secara jelas mengenai berbagai aspek.

Dalam menganalisis penelitian deskriptif, peneliti menggunakan teknik analisa data kualitatif. Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data serta kesimpulan. Metode reduksi merupakan tahap pertama dalam penelitian kualitatif dengan menyederhanakan data agar mudah mengambil informasi kemudian menyajikan data yang sudah direduksi dan yang terakhir adalah mengambil kesimpulan dari data yang disajikan (Miles & Huberman, A. Michael; Saldana, 2016)

Teknik analisa yang diambil peneliti adalah berupa analisa data metode induktif yang termasuk proses penalaran berdasarkan bukti kongkret (Mas'ood, 1990). Dalam penelitian menganalisis data dengan melihat bukti dari upaya yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam upaya meningkatkan ekspor biji kopi ke Mesir dimana bukti-bukti tersebut didasarkan pada pendekatan dan konsep yang ada, serta melakukan penalaran atas apa yang ditemukan.

Dalam penelitian ini, variabel dependen atau unit analisis yang digunakan adalah level negara (state). Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor biji kopi ke Mesir. Oleh karena itu, variabel dependen akan digunakan untuk mengukur sejauh mana upaya Indonesia dalam melakukan perdagangan internasional dengan Mesir.

Sedangkan untuk variabel independen atau unit penjelasan, penelitian ini juga menggunakan level negara (state). Hal ini karena adanya strategi dan upaya Indonesia dalam meningkatkan volume ekspor biji kopi ke Mesir.

Pembahasan

PERKEMBANGAN INDUSTRI KOPI INDONESIA

Indonesia adalah salah satu produsen kopi terbesar di dunia dan memiliki sejarah panjang dalam industri kopi. Industri kopi Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam hal produktivitas perkebunan kopi. Produktivitas perkebunan kopi Indonesia telah meningkat secara bertahap selama beberapa tahun terakhir. Peningkatan ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan penggunaan teknologi modern dalam budidaya kopi, peningkatan kualitas bibit kopi, serta peningkatan pemahaman petani dalam mengelola kebun kopi.

Peningkatan produktivitas perkebunan kopi Indonesia memiliki dampak positif pada hasil produksi kopi yang dihasilkan. Dalam beberapa tahun terakhir, produksi kopi Indonesia telah meningkat secara signifikan. Peningkatan produksi ini kemudian dimanfaatkan untuk ekspor, yang merupakan sumber pendapatan penting bagi negara. Selain peningkatan produktivitas perkebunan kopi, industri kopi Indonesia juga telah mengalami perkembangan dalam hal kualitas biji kopi. Kualitas kopi Indonesia semakin dikenal di pasar internasional, terutama kopi arabika dari daerah Sumatra, Bali, dan Papua. Secara keseluruhan, industri kopi Indonesia terus mengalami perkembangan yang positif. Peningkatan produktivitas perkebunan kopi dan kualitas kopi yang semakin baik telah membawa dampak positif bagi industri kopi Indonesia dan negara secara keseluruhan.

Dua jenis biji kopi utama yang dihasilkan oleh Indonesia digunakan secara signifikan untuk keperluan pasar domestik dan ekspor, yaitu biji kopi Robusta dan Arabika. Kedua jenis kopi ini merupakan jenis yang populer dan biasa ditemukan di pasar internasional dengan masing-masing memiliki karakteristik yang menarik bagi konsumen. Kopi jenis Robusta memiliki rasa yang cenderung pahit, tingkat kafein yang lebih tinggi dan harganya terjangkau, sedangkan kopi jenis Arabika cenderung memiliki rasa yang asam, kadar kafein yang lebih rendah daripada Robusta, dan harganya lebih mahal.

Tahun	Robusta			Arabika		
	Luas (Ha)	Areal Produksi (ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
2017	859.547	503.385	758	332.098	182.414	811
2018	860.094	530.305	788	350.562	197.611	828
2019	860.438	538.171	800	360.703	204.296	836
2020	857.370	539.856	803	363.481	205.413	838

Tabel 1. Produksi Robusta dan Arabika di Indonesia Tahun 2017-2020

Sumber : Kementerian Pertanian 2021

Berdasarkan perkembangan industri kopi Indonesia selama periode 2017-2020 diatas, terlihat bahwa produksi dan produktivitas biji kopi jenis Robusta maupun Arabika dari

perkebunan rakyat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun, jika dibandingkan dengan negara pesaingnya seperti Vietnam yang mampu mencapai produktivitas 2,3 ton per hektar, angka tersebut masih belum memadai (Timorria, 2021). Oleh karena itu, kopi Indonesia memiliki peluang yang besar apabila negara produsen utama seperti Vietnam, Brazil, dan Colombia mengalami penurunan produktivitas. Meskipun industri kopi Indonesia mengalami perkembangan yang positif, namun masih terkendala dengan tingkat produktivitas yang rendah. Untuk bersaing dengan negara pesaing, perlu dilakukan upaya pengembangan industri kopi untuk meningkatkan produktivitas perkebunan kopi. Hal ini penting mengingat luasnya areal perkebunan kopi di Indonesia dan angka produktivitas pesaing yang lebih unggul. Industri kopi Indonesia harus melakukan kerjasama dengan para penguasa untuk memberikan pemahaman edukasi dan bantuan kepada para pelaku usaha dalam meningkatkan produktivitas perkebunan kopi, terutama untuk perkebunan rakyat yang menghasilkan hasil produksi yang sesuai situasi. Diperlukan inovasi yang tepat untuk mendorong peningkatan produktivitas perkebunan biji kopi Indonesia agar dapat bersaing di pasar ekspor biji kopi internasional.

PASAR BIJI KOPI INDONESIA DI MESIR

Ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir pada tahun 2023 menjadi sumber harapan yang besar di seluruh dunia. Pemulihan ekonomi di berbagai sektor merupakan aspirasi utama bagi semua elemen negara, termasuk Indonesia. Menteri Perdagangan, Zulfan Hassan, memberikan dukungan penuh kepada para eksportir kopi untuk memajukan industri perkebunan dan pengiriman biji kopi Indonesia ke negara-negara lain. Tahun 2023 dimulai dengan baik bagi para eksportir kopi Indonesia, dengan salah satu Perusahaan importir yaitu Egyptian Coffee Companies melakukan pembelian 50 kontainer biji kopi Indonesia. Transaksi semacam ini telah berlangsung selama 20 tahun terakhir. Mesir, khususnya, memiliki minat yang besar dalam mengimpor biji kopi Indonesia, terutama kopi jenis Robusta. Menurut salah satu perwakilan atase perdagangan Indonesia di Mesir, mereka menekankan bahwa peluang ekspor kopi ke Mesir sangat menguntungkan. Hal ini disebabkan oleh kopi Indonesia jenis Robusta yang menjadi bahan utama dalam pembuatan kopi tradisional seperti Turkish Coffee, serta berbagai variasi kopi modern seperti kopi Caramel, kopi Hazelnut, dan lain sebagainya.

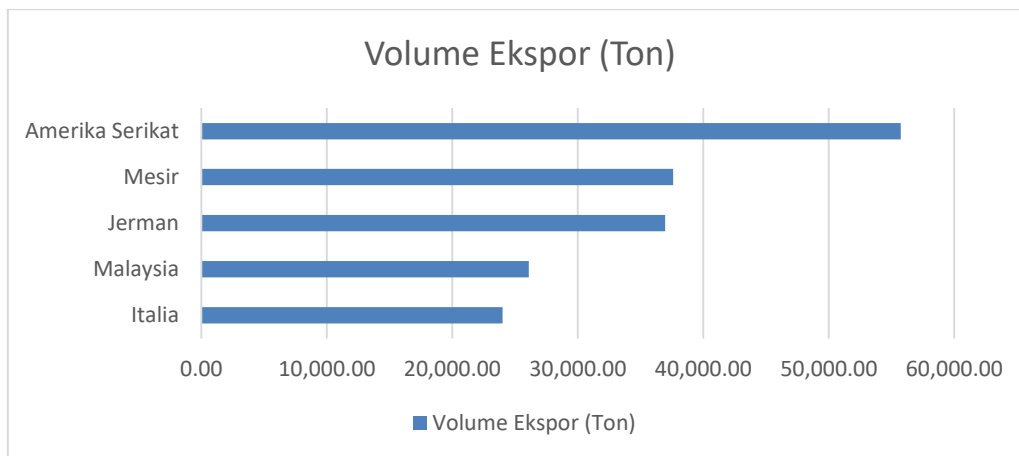
Biji kopi Indonesia memiliki popularitas yang tinggi di pasar Mesir karena kualitasnya yang terkenal. Meskipun tidak ada data yang secara spesifik mengenai volume dan nilai perdagangan biji kopi Indonesia di Mesir. Menurut data yang dikeluarkan dari Data

Statistik BPS Mesir atau CAPMAS menunjukkan bahwa jumlah ekspor biji kopi Indonesia pada periode Januari hingga Agustus 2022 mencapai USD 67,54 juta atau setara dengan 1,06 triliun Rupiah. Perlu diketahui, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 32,% jika dibandingkan dengan tahun 2021 di periode yang sama (Wibowo, 2023)

Indonesia adalah salah satu negara penghasil kopi terbesar di dunia dan memiliki beberapa jenis kopi unggulan seperti Kopi Arabika Gayo, Kopi Mandheling, Kopi Toraja, Kopi Bali, dan Kopi Flores. Kualitas kopi Indonesia sangat dihargai di pasar kopi internasional karena rasa dan aroma yang khas serta cita rasa yang kuat. Di Mesir, biji kopi Indonesia menjadi salah satu jenis biji kopi impor yang paling diminati karena cita rasa khasnya yang disukai oleh konsumen kopi di negara tersebut. Selain itu, pasar kopi di Mesir juga tumbuh pesat, terutama dalam hal konsumsi kopi yang dikonsumsi di kafe-kafe dan restoran-restoran di kota-kota besar seperti Kairo dan Alexandria. Pertumbuhan ini didukung oleh semakin banyaknya jumlah kedai kopi dan restoran yang menyajikan berbagai jenis kopi dari berbagai negara, termasuk kopi Indonesia. Kebutuhan akan kopi yang berkualitas tinggi juga meningkat di Mesir karena semakin banyaknya masyarakat Mesir yang menyukai kopi dan menjadikannya sebagai gaya hidup.

Meskipun demikian, pasar biji kopi Indonesia di Mesir masih memiliki potensi yang potensial agar tumbuh dan berkembang lebih lanjut. Diperlukan upaya-upaya yang lebih giat dari para eksportir kopi Indonesia untuk mempromosikan produk mereka di pasar Mesir dan meningkatkan kesadaran konsumen mengenai kualitas dan keunikan biji kopi Indonesia. Hal ini dapat dilakukan melalui pameran dan seminar perdagangan internasional, kerja sama dengan importir lokal, serta memperkenalkan kopi Indonesia sebagai produk premium. Dengan demikian, pasar biji kopi Indonesia di Mesir memiliki pasar yang sangat potensial untuk tumbuh dan berkembang di masa depan dengan adanya upaya-upaya yang tepat dari para eksportir dan pemerintah Indonesia dalam mempromosikan produk kopi Indonesia di pasar Mesir.

Saat ini, untu Indonesia telah menjadi salah satu produsen kopi terbesar di dunia dan memiliki pangsa pasar internasional yang signifikan. Beberapa negara yang menjadi tujuan utama ekspor kopi Indonesia adalah Amerika, Jepang, Jerman, Italia, negara-negara Timur Tengah, serta negara-negara di Afrika seperti Mesir. Meskipun Amerika, Jerman, dan Jepang tetap menjadi negara tujuan utama untuk ekspor biji kopi Indonesia, namun ekspor ke beberapa negara tersebut cenderung mengalami tidak pasti. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan negara-negara tujuan utama ekspor biji kopi Indonesia sebagai berikut:



Tabel 2. Negara Tujuan Utama Ekspor Biji Kopi Indonesia

Sumber : www.databoks.katadata.co.id

(diolah oleh penulis)

Indonesia merupakan salah satu negara produsen biji kopi terbesar di dunia dan menduduki pasar papan atas di dunia biji kopi internasional. Menurut laporan Statistik Indonesia 2023 dari Badan Pusat Statistik (BPS), sepanjang 2022 negara Indonesia mengekspor biji kopi seberat 434,19 ribu ton, meningkat 12,92% dari tahun sebelumnya. Negara tujuan ekspor kopi terbesar Indonesia kedua adalah Mesir, dengan volume 37,61 ribu ton dan nilai USD 82,17 juta. (Mutia, 2023).

Mesir adalah negara yang menduduki posisi kedua dengan total sebanyak 48,5 ribu metrik ton ekspor biji kopi Indonesia. Beralih ke Malaysia di posisi ketiga dengan raihan 29 ribu metrik ton ekspor biji kopi dari Indonesia (Angelia, 2022).

Menurut data dari pusat data statistik pada bulan Februari 2020, Indonesia adalah Negara pengeksport utama biji kopi ke Mesir baik itu Robusta maupun Arabika dengan nilai ekspor sebesar USD 12,62 juta. Nilai ini bertambah sebesar 21,75 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar USD 10,36 juta. Terdapat kenaikan dari sisi kuantitas sebesar 29,53 persen atau senilai 7.274 ton untuk bulan Februari 2020 dibandingkan bulan Februari 2019 yang sebesar 5.615 ton (Kemendag, 2020).

MISI DAGANG INDONESIA KE MESIR

Kementerian Perdagangan (Kemendag) berupaya untuk meningkatkan ekspor produk biji kopi Indonesia dengan menargetkan pasar di Mesir. Pada tanggal 5-8 Desember 2017,

Kemendag mengadakan misi dagang di Kairo, Mesir guna membuka pasar di negara Afrika Utara tersebut. Menurut Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kemendag, Arlinda bahwa setelah sukses dengan misi dagang ke Jepang yang berhasil meraih transaksi sebesar US\$3,05 miliar, Kemendag kini beralih ke pasar ekspor non-tradisional yaitu produk unggulan kopi dan kelapa sawit, khususnya di Mesir. Menurut data BPS, pada tahun 2016, ekspor kopi Indonesia ke Mesir mencapai US\$41,25 juta dan menjadi produk komoditas terbesar yang dibeli oleh para buyer dan importir dari Mesir pada Trade Expo Indonesia 2017 dengan transaksi sebesar US\$30 juta. Total perdagangan Indonesia-Mesir pada tahun 2016 mencapai US\$1,46 miliar dengan nilai ekspor Indonesia sebesar US\$1,1 miliar dan impor US\$352 juta. Dari angka tersebut, Indonesia berhasil mencatatkan peningkatan sebesar US\$758,3 juta (Nasution, 2018)

Pada periode Januari-September 2017, total perdagangan kedua negara mencapai US\$1,12 juta atau peningkatan sebesar US\$726,10 juta bagi Indonesia. Produk unggulan Indonesia yang diekspor ke Mesir antara lain kelapa sawit, benang serat sintetis, margarin, kopi, ban karet, kopra, dan kertas tak berlapis (Nasution, 2018).

Kopi Robusta asal Indonesia menjadi salah satu produk biji kopi favorit bagi masyarakat Mesir. Sebanyak 70% kopi yang didatangkan oleh Negeri Fir'aun tersebut bahkan berasal dari Indonesia yang diimpor melalui perusahaan di Mesir kemudian di distribusikan kepada masyarakat Mesir (Puteri, 2021)

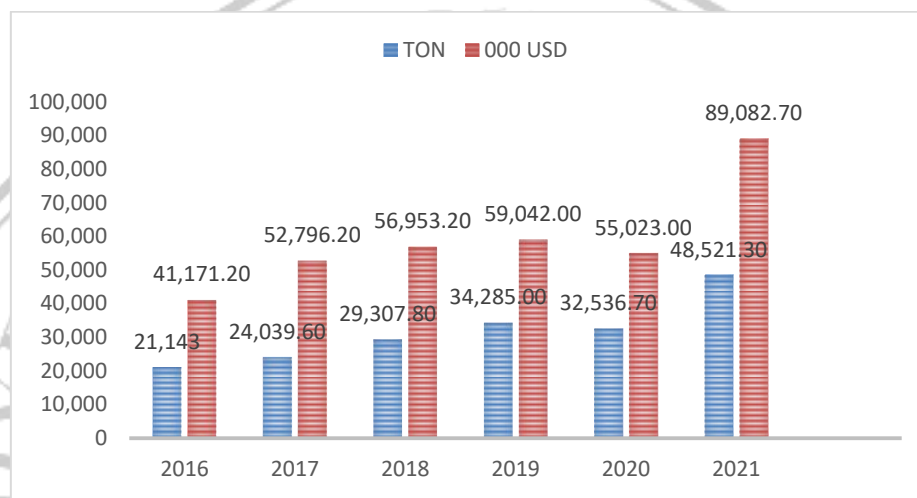
UPAYA INDONESIA UNTUK EKSPOR BIJI KOPI KE MESIR

Indonesia telah menjadi salah satu mitra perdagangan kopi terbesar dengan Mesir. Ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir meningkat baik dari segi volume maupun nilai. Kopi Indonesia telah menjadi favorit di Mesir, seperti yang terbukti dengan Indonesia menjadi eksportir kopi terbesar ke Mesir dalam beberapa tahun terakhir. Keberhasilan Indonesia dalam meningkatkan ekspor kopi ke Mesir disebabkan oleh kerja sama antara kedua negara dalam meningkatkan industri ekspor kopi. Hingga saat ini, Indonesia dan Mesir telah melakukan berbagai bentuk kolaborasi dalam ekspor kopi ke Mesir. Salah satu upaya Indonesia untuk meningkatkan ekspor kopi ke Mesir adalah dengan melakukan berbagai aktivitas promosi seperti Trade Expo Indonesia, Agri Expo, misi dagang, dan bentuk kerja sama lainnya.

Upaya Indonesia yang berkaitan dengan konsep Diplomasi komersial ini terdapat pada penjelasan pada bab ini yang menjelaskan tentang dimana Indonesia beberapa upaya

untuk meningkatkan volume ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir. Terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh Indonesia salah satunya yaitu Melalui Atase Perdagangan Indonesia yang berdomisili di Mesir melakukan kegiatan yang dapat menunjang peningkatan volume ekspor yaitu dengan menjadi fasilitator dan perantara antara para Eksportir Indonesia dengan para Importir di Mesir.

Upaya ini diperlukan untuk menjaga kerja sama antara Indonesia dan Mesir dalam industri ekspor kopi dan untuk terus memperluas pertumbuhan sektor ini. Berikut adalah data peningkatan Ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir tahun 2016-2021:



Tabel 3. Ekspor Biji Kopi Indonesia ke Mesir tahun 2016-2021

Sumber : www.bps.go.id

(diolah oleh penulis)

Berikut adalah beberapa upaya Indonesia untuk meningkatkan nilai ekspor biji kopi di Mesir:

1. Pameran Dagang antara Indonesia dan Mesir

Indonesia melihat potensi besar di Mesir dalam sektor perdagangan, investasi, dan pariwisata. Sektor perdagangan menjadi sektor terbesar bagi Indonesia di Mesir, khususnya di sektor perkebunan. Pada tahun 2018, ekspor Indonesia untuk komoditas perkebunan seperti kopi, kakao, dan sawit mencapai 999,4 ribu ton dengan nilai US\$ 673,7.21, nilai yang sangat besar bagi Indonesia (Ditjenbun,2019)

Maka dari itu, Indonesia terus meningkatkan kerjasama perdagangan dengan Mesir dalam sektor perkebunan. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan menyelenggarakan Agri Expo Indonesia 2019 di Cairo. Acara ini mempromosikan hasil perkebunan unggulan Indonesia dan memfasilitasi pertemuan antara petani dan pelaku usaha dalam "Business Matching". Ini membantu para petani mempromosikan produk mereka dan membantu pelaku

usaha memahami hasil perkebunan dari petani secara langsung. Kegiatan Agri Expo ini memiliki beberapa tujuan, antara lain mempromosikan produk agro Indonesia di Mesir, meningkatkan hubungan bilateral antara Indonesia dan Mesir, memberikan peluang serta tantangan akan produk agro Indonesia dalam masuk ke pasar Mesir, dan sebagai langkah awal Indonesia dalam mencari atau menarik buyer dalam rangka Trade Expo Indonesia (Kemlu, 2019).

Salah satu hasil perkebunan unggulan Indonesia yang dipromosikan di Agri Expo ini adalah kopi. Kopi Indonesia sudah menjadi primadona di kalangan masyarakat Mesir, khususnya jenis kopi robusta Indonesia. Pasar kopi Indonesia di Mesir mencapai 60%, menjadikan kopi Indonesia sebagai pemimpin pasar di Mesir. Diharapkan kegiatan Agri Expo dapat membuka peluang investasi di perkebunan kopi di Indonesia dan memperluas akses pasar bagi komoditas kopi dan perkebunan lainnya ke kawasan sekitar Mesir seperti Afrika dan Timur Tengah.

Ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir ini tidak terlepas dari peran atase perdagangan yang memfasilitasi antara eksportir dan importir serta penandatanganan transaksi pembelian kopi pada Trade Expo Indonesia (TEI) 2022. Sebagai salah satu buyer yang tergabung dalam Egyptian Coffee companies, CEO Haggag Import & Export Hasan Sayed Haggag pun memuji dan berterima kasih atas dukungan KBRI dan atase perdagangan Kairo dalam mengelola aktivitas importasi biji kopi Indonesia. Termasuk dalam hal pendampingan yang diberikan ketika terjadi malah dalam importasi tersebut (Riri Rahayu, 2023).

Dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017-2019 Mesir menjadi salah satu negara terbesar yang melakukan transaksi dan kontrak dagang selama penyelenggaraan TEI. Bahkan pada tahun 2019, Mesir menjadi negara yang paling besar atau yang paling banyak melakukan transaksi dagang pada penyelenggaraan TEI 2019. Pada tahun 2019 tersebut nilai transaksi yang dilakukan lebih kurang sebesar US\$ 270, 51 juta atau sekitar 18,13% dari total nilai transaksi. Dalam transaksi tersebut kopi merupakan produk komoditas yang menjadi primadona dalam kegiatan perdagangan.

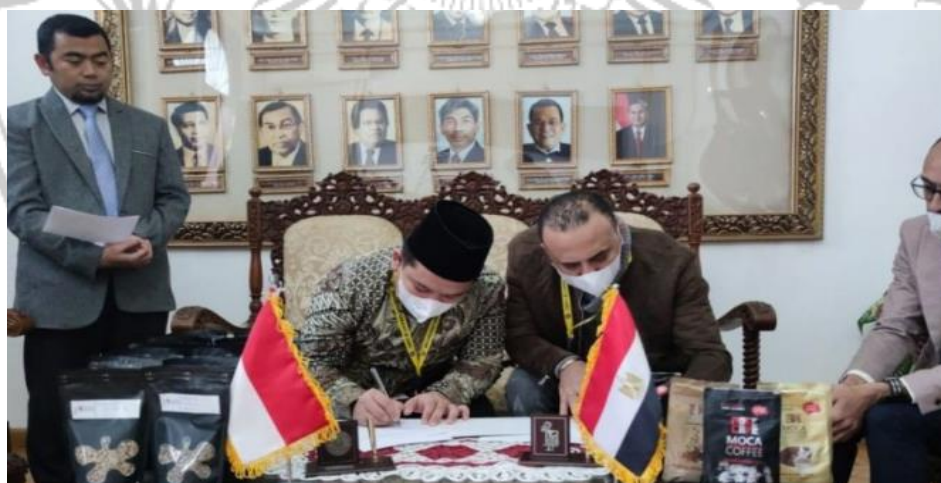
Pada penjelasan ini terdapat diplomasi komersial *Representation* yang termasuk elemen advocacy yang dimana Indonesia berupaya untuk mengadakan acara pameran dagang yang bertujuan untuk menarik para importir Mesir agar terjadinya transaksi Ekspor dan Impor yang dapat meningkatkan kembali volume Ekspor biji kopi Indonesia.

2. Kerjasama KBRI Cairo dengan pelaku usaha kopi di Mesir

Komoditas kopi merupakan suatu komoditas barang dagangan terbesar yang diekspor ke Mesir dan mengalami kenaikan yang signifikan dalam perdagangan antara Indonesia dan Mesir. Kenaikan ekspor tersebut tak lepas dari upaya KBRI Cairo dalam menjalin kerjasama dengan pelaku usaha kopi di Mesir. KBRI Cairo telah melakukan berbagai bentuk kerjasama, seperti kunjungan ke pelaku usaha kopi di Mesir, memfasilitasi pelaku usaha kopi di Mesir dengan pengusaha kopi Indonesia, dan melakukan berbagai pameran di Mesir.

Salah satu bentuk upaya KBRI Cairo dalam menjaga hubungan kerjasama dengan pelaku usaha kopi di Mesir adalah dengan hadir dalam peresmian pabrik pengolahan kopi Indonesia di Alexandria pada tahun 2019. Dalam acara peresmian tersebut, hadir Minister Counselor Iwa Mulyana mewakili Duta Besar RI untuk Mesir, bersama dengan atase perdagangan dan staf (Kemlu, 2019).

Selain bekerja sama dengan perusahaan pabrik pengolahan kopi di Mesir, KBRI Cairo juga menjalin kerjasama dengan Haggag Import & Export Co, salah satu importir kopi terbesar di Mesir. Perusahaan ini telah banyak mempromosikan dan memasarkan kopi di Mesir sehingga membantu peningkatan konsumsi kopi di sana. Haggag Import & Export Co telah menjadi importir kopi Indonesia sejak tahun 2004 dan menjadi penyuplai kopi Indonesia untuk pabrik pengolahan kopi Ahmed Al Sheikh.



Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama Ekspor Kopi Indonesia dan Mesir

Sumber: www.viva.co.id(No Title, n.d.)

Dengan hubungan kerjasama yang telah dibangun oleh KBRI Cairo dengan pelaku usaha kopi dan importir biji kopi di Mesir, ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir berhasil

meningkat. Peran KBRI Cairo sebagai perwakilan Indonesia di Mesir berperan penting dalam terdadinya hubungan kerjasama antara kedua negara. Harapannya, hubungan kerjasama antara Indonesia dan Mesir dalam ekspor kopi terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi kedua negara dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

Pada tahun 2022, Atase Perdagangan Mesir di Kairo telah memfasilitasi ekspor kopi Indonesia ke Mesir dengan potensi transaksi sebesar USD 5,4 juta. Transaksi tersebut dilakukan oleh PT Aka Azhariyah Group dari Indonesia dan Egypt Coffee Export (Moca Coffee) dari Mesir dengan percobaan order senilai USD 106 ribu atau sebanyak 2 kontainer 20 kaki dengan kapasitas 40 ton. Selanjutnya, buyer Mesir akan melakukan repeat order sepanjang tahun 2022 untuk 10 kontainer perbulan sebesar USD 450 ribu sehingga total nilainya mencapai USD 5,4 juta (Kemendag, 2022).

Diplomasi komersial poin *advisory* terdapat pada penjelasan ini, yang dimana lembaga pemerintah atau atase perdagangan melakukan komunikasi internal dengan para pihak importir di Mesir dalam rangka negosiasi produk biji kopi unggulan dari Indonesia yaitu dengan cara riset pasar biji kopi di Mesir melalui komunikasi internal dan data kemudian disebarkan kepada para eskportir supaya terjadinya komunikasi antara ekportir dan importir dengan harapan terjadinya transaksi perdagangan internasional.

3. Mempersiapkan UMKM Indonesia untuk masuk pasar Kopi Mesir

Salah satu program KBRI Cairo dalam rangka mendorong UMKM Indonesia memasuki pasar Mesir, adalah dengan memberikan pembekalan ilmu manajemen pemasaran dan informasi peluang tantangan pasar kopi Mesir melalui kegiatan webinar “Kiat Sukses Memasuki Pasar Kopi Mesir” pada 21 Oktober 2020.

KBRI Cairo dan perwakilan RI lainnya di luar negeri, terus berupaya menggerakkan mesin diplomasi ekonomi dan mendukung upaya percepatan pemulihan ekonomi dalam negeri. Biji kopi menjadi salah satu produk unggulan Indonesia yang masuk ke pasar Mesir dan di masa pandemi, ekspor kopi ke Mesir masih menunjukkan hasil yang menggembirakan. Kegiatan webinar ini ditujukan untuk mendukung pelaku UMKM Kopi Indonesia siap memasuki pasar kopi di Mesir. Diharapkan setelah mengikuti webinar, para peserta memiliki pemahaman yang baik tentang perumusan strategi pemasaran dan pengembangan produk. Sehingga menjadi suppliers baru Kopi Indonesia di Mesir.

Atase perdagangan dan buyer kopi Indonesia di Mesir menyampaikan peluang dan tantangan kopi Indonesia di pasar Mesir. Kopi Indonesia yang paling banyak diserap pasar

kopi Mesir adalah jenis robusta dengan harga murah. Seiring adanya perubahan budaya minum kopi masyarakat Mesir, maka terdapat peluang bagi Indonesia untuk memasuki pasar kopi premium Mesir. Tantangan yang dihadapi adalah brand kopi Indonesia di pasar kopi Mesir yang tidak sebagus kopi Brazil, Colombia dan Ethiopia. Masyarakat Mesir lebih mengenal kopi premium Aceh Gayo, Mandailing dari pada Kopi Indonesia (Kemlu, 2020).

Kementerian Perdagangan akan terus berupaya memberikan fasilitasi dalam rangka transaksi imbal dagang sesuai dengan mandate KMK No 494/KMK.08/2022. Untuk sekarang Fasilitas yang diberikan masih mencakup pemberian fasilitas pembiayaan, penjaminan dan asuransi di bawah program Penugasan Khusus Ekspor (PKE) Trade Finance (TF) (Indonesia, 2023)

Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) memberikan dukungan kepada eksportir dan UMKM untuk mengirimkan biji kopi terbaik dari Indonesia. AEKI juga mengingatkan eksportir pentingnya memperhatikan kualitas produk, yang akan membantu meningkatkan pasar biji kopi Indonesia di Mesir dan negara lainnya. Ekspor biji kopi Indonesia juga harus ditingkatkan tidak hanya ke Mesir saja, tetapi juga ke beberapa negara lainnya. Dengan demikian, kita dapat berkontribusi pada pemulihan ekonomi Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan petani Indonesia. (Wibowo, 2023).

Diplomasi komersial pada poin *facilitation* terdapat pada penjelasan ini, yang dimana lembaga pemerintah menjadi fasilitator antara eksportir dan importir dalam berkerjasama dan mempersiapkan beberapa hal yang penting dan dibutuhkan baik itu teknis maupun non teknis dan melakukan interaksi sosial antara para pelaku usaha dalam membuat kerjasama internasional.

Kesimpulan

Biji kopi Indonesia memiliki popularitas yang tinggi di pasar Mesir karena kualitasnya yang terkenal dan cita rasanya yang khas disukai oleh konsumen kopi di negara tersebut. Meskipun ekspor biji kopi Indonesia ke Mesir telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pasar biji kopi Indonesia di Mesir masih memiliki peluang pasar yang besar untuk tumbuh dan berkembang lebih lanjut. Diperlukan upaya-upaya yang lebih giat dari para eksportir kopi Indonesia untuk mempromosikan produk mereka di pasar Mesir dan meningkatkan kesadaran konsumen mengenai kualitas dan keunikan biji kopi Indonesia. Kemendag juga melakukan misi dagang ke Mesir guna meningkatkan ekspor produk biji kopi dan kelapa komoditas Indonesia dengan menargetkan pasar di Mesir. Dalam hal ini, pasar biji kopi Indonesia di Mesir memiliki potensi yang cukup besar untuk tumbuh dan berkembang di masa depan dengan adanya upaya-upaya yang tepat dari para eksportir dan pemerintah Indonesia dalam mempromosikan produk kopi Indonesia di pasar Mesir. Sebagai saran penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian tentang strategi pemasaran yang tepat untuk meningkatkan penjualan biji kopi Indonesia di pasar Mesir. Penelitian tersebut dapat meliputi identifikasi profil konsumen kopi di Mesir, preferensi dan kebiasaan konsumen dalam memilih biji kopi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih biji kopi dari Indonesia. Dengan melakukan penelitian tersebut, diharapkan dapat membantu para eksportir dan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan penjualan biji kopi Indonesia di pasar Mesir serta meningkatkan produktivitas perkebunan kopi di Indonesia secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Jurnal:

- Fadhillah, C. I., Dariah, A. R., & Hahiz, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor kopi indonesia ke pasar jerman. *Ilmiah Jurnal*, 6(1), 1–20.
- Martauli, E. D. (2018, april). ANALISIS PRODUKSI KOPI DI INDONESIA. *journal of agribusiness science*, 01(02).
- Miles & Huberman, A. Michael; Saldana, 2016). (2016). Data Analysis Qualitative A Methods Sourcebook. *Nursing Standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987)*, 30(25), 33. <https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40>
- Muhamad Kahfi. (2022). Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Nilai Ekspor Komoditas Kopi ke Jepang Pada Tahun 2016-2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 135(4), 2013–2015.
- Muhammad Ivan Adriansyah. (2022). *PROMOSI EKSPOR INDONESIA DALAM UPAYA PENINGKATAN EKSPOR KOPI KE AMERIKA SERIKAT PERIODE 2017-2020*. 2(1).
- Naray, Olivier. “Commercial Diplomats in the Context of International Business.” (2010). <https://doi.org/10.1163/187119111X557382>.
- Puteri, C. (2021). *Kopi Robusta Indonesia Jadi Favorit Masyarakat Mesir, Kuasai 70% Impor*.
- Ramadhani, R. (2018). ANALISIS EKSPOR KOPI INDONESIA SKRIPSI Oleh : Nama NomorMahasiswa Jurusan : Riska Ramadhani : Ilmu Ekonomi FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA. *Publikasi*, 1(1), 3–29.
- Renata Nindya Savira1*, Ratya Anindita2, C. P. N. (2022). *ANALISIS PERDAGANGAN EKSPOR KOPI INDONESIA DI PASAR INTERNASIONAL*. 6, 963–971.
- Rizaldi, A. (2022). Kepentingan Indonesia Dalam Ekspor Kopi Ke Mesir Tahun 2015-2019. *Jom Fisip*, 9, 1–15. http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/adm

Romana, S. F. (2022). UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR KOPI KE JERMAN PERIODE 2018-2021. In *Braz Dent J.* (Vol. 33, Issue 1).

Sudjarmoko, B. (2013, Desember). Prospek Pengembangan Industrialisasi Kopi Indonesia. *Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri*,1(3), 1.

Buku:

Bayne, Nicholas, Woolcock, Stephen. 2017. *The New Economic Diplomacy : Decision-making and Negotiation in International Economic Relations*, Forth Edition, New York : Routledge Berridge,

Mas'oed, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional - Disiplin dan Metodologi*. Jakarta.

Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Website:

Angelia, D. (2022). *5 Negara Tujuan Utama Ekspor Kopi Indonesia*. Goodstats. <https://goodstats.id/article/5-negara-tujuan-utama-ekspor-kopi-indonesia-k2Tjz>

Angfal, B. A. (2021). *analisis determinan ekspor kopi indonesia*. March, 1–19.

Anggraini, D. (2020). *Daya Saing Kopi Indonesia Di Pasar Dita Milih Anggraini*. 1–157.

Badan Pusat Statistik Nasional (BPS). Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama 2000-2020, <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1014/ekspor-kopimenurut-negara-tujuan-utama2000-2020.html>,

Gatra. (2019). *Mendulang Devisa dari Ekspor Produk Pertanian*. <https://www.gatra.com/news-435706-economy-mendulang-devisa-dari-ekspor-produk-pertanian.html>

Indonesia. (2022). *Harum Kopi 2022*. Indonesia. <https://www.indonesia.go.id/kategori/editorial/3910/harum-kopi-di-tahun-2022>

- Indonesia, P. P. (2023). *PPI, Kemendag, dan Duta Besar Mesir, Jalankan Pelepasan Ekspor Perdana 25 Ton Kopi dengan Skema Imbal Dagang*. PPI. <https://www.ptppi.co.id/en/2023/04/06/ppi-kemendag-dan-duta-besar-mesir-jalankan-pelepasan-ekspor-perdana-25-ton-kopi-dengan-skema-imbal-dagang/>
- Invesments. (2017). *kopi*. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/kopi/item186?>
- Kemendag. (2022). *Awali Ekspor Tahun 2022, Atdag Kairo Fasilitas Potensi Transaksi Kopi ke Mesir Senilai USD 5,4 Juta*. Kemendag RI. <https://www.kemendag.go.id/berita/siaran-pers/awali-ekspor-tahun-2022-atdag-kairo-fasilitas-potensi-transaksi-kopi-ke-mesir-senilai-usd-5-4-juta>
- Kemlu. (2020). *Webinar KBRI Cairo: Mempersiapkan UMKM Indonesia Memasuki Pasar Kopi Mesir*. <https://kemlu.go.id/cairo/id/news/9119/webinar-kbri-cairo-mempersiapkan-umkm-indonesia-memasuki-pasar-kopi-mesir>
- Mutia, C. (2023). *Dari AS sampai Rusia, Ini Negara Tujuan Ekspor Kopi Indonesia pada 2022*. Databoks. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/16/dari-as-sampai-rusia-ini-negara-tujuan-ekspor-kopi-indonesia-pada-2022?__cf_chl_tk=RsAANUu5CWkMfuR.qJ1iPMMgY_4aGSA8j8dyQyiQGWs-1685184826-0-gaNycGzNDJA
- Kostechi, Michel dan Naray, Olivier, 'Commercial Diplomacy and International Business', 2007, hal.1 -2 [Jurnal Online] tersedia di https://www.clingendael.org/sites/default/files/pdfs/20070400_cdsp_diplomacy_kosteck_i_naray.pdf
- Nasution, B. B. (2018). *Specialty Kopi Indonesia*. *Warta Ekspor*, 8. http://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/9321548126511.pdf
- No Title. (n.d.). <https://www.viva.co.id/berita/dunia/1437947-kbri-kairo-fasilitas-ekspor-kopi-antara-pebisnis-indonesia-mesir>
- Readsingalong. (2019). *ANTARA VALUE CHAIN DAN INDUSTRI 4.0 In Coffee Conversations*. <https://www.readsingalong.com/antara-value-chain-dan-industri-4-0/>

Riri Rahayu. (2023). *Awali Perdagangan Ekspor 2023, 50 Kontainer Biji Kopi Indonesia Dikirim ke Mesir*. Tempo. <https://bisnis.tempo.co/read/1675626/awali-perdagangan-ekspor-2023-50-kontainer-biji-kopi-indonesia-dikirim-ke-mesir>

UPI. (2021). *Pasar Mesir Terbuka Lebar, Ini Komoditas Potensial Asal Indonesia!* <https://perdagangan.id/pasar-mesir-terbuka-lebar-ini-komoditas-potensial-asal-indonesia/>

Wibowo, U. T. (2023). *Pekembangan Kopi Indonesia, Awal 2023 Kuasai Pasar Mesir*. Reportase Indonesia. <https://reportaseindonesia.com/perkembangan-kopi-indonesia-awal-2023-kuasai-pasar-mesir/>

